

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kapal adalah sarana angkutan laut yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran pengangkutan barang. Proses pengangkutan barang dari satu tempat ke tempat yang lain tersebut dapat dilakukan menggunakan berbagai sarana transportasi. Karena Indonesia merupakan negara kepulauan, maka sarana angkutan laut untuk proses pendistribusian barang menjadi pilihan utama.

Kapal dipilih sebagai sarana angkutan laut yang utama karena pengiriman barang dapat dilaksanakan dalam jumlah yang besar serta biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan dengan sarana angkutan yang lain. Pada dasarnya sarana transportasi laut lebih cenderung mengutamakan penanganan muatan yang lebih efektif dan efisien. Agar hal tersebut di atas dapat terlaksana dengan baik, dibutuhkan rasa tanggung jawab serta etos kerja yang tinggi dari Anak Buah Kapal (ABK). Untuk itu setiap Anak Buah Kapal (ABK) khususnya bagian dek harus mengerti tentang aturan-aturan jaga.

Sesuai dengan aturan jaga yang telah ditetapkan dalam organisasi di atas kapal, semua awak kapal wajib melaksanakan aturan jaga tersebut tanpa terkecuali. Dalam pelaksanaan tugas jaga pada saat kapal sedang sandar di pelabuhan terutama pada waktu kapal melakukan kegiatan bongkar muat

diperlukan kesadaran, kedisiplinan, ketelitian, kewaspadaan, tanggung jawab, serta etos kerja yang tinggi. Hal tersebut harus dilaksanakan oleh seluruh awak kapal khususnya bagian dek agar perusahaan pelayaran tidak mendapat klaim atas kerusakan muatan dan kecelakaan yang diakibatkan kelalaian Kru. Maka tugas jaga pada saat kapal sandar di pelabuhan sangat penting dan harus dilaksanakan sesuai prosedur yang sudah ditetapkan perusahaan pelayaran maupun aturan internasional.

Menurut Juneiro (2010), berdasarkan data kecelakaan yang dianalisis *Maritime Safety Commite* diketahui bahwa kecelakaan kerja yang disebabkan oleh kesalahan manusia sebesar $\pm 80\%$ ⁽¹⁾. Salah satu contohnya adalah Perwira Jaga meninggalkan kewajiban tugas jaganya dan melimpahkan tugas jaganya kepada Perwira yang lainnya. Ada juga Juru Mudi Jaga yang meninggalkan kewajiban tugas jaganya tanpa ijin Perwira Jaga yang bersangkutan. Akibat yang terjadi adalah kerugian bagi perusahaan dan terancamnya keselamatan Kru kapal karena pelaksanaan dinas jaga yang tidak sesuai prosedur. Resiko tersebut harus dapat ditekan sekecil mungkin atau kalau mungkin ditiadakan.

Adanya sedikit ganjalan yang dirasakan awak kapal mengenai kondisi dan situasi di atas kapal mampu mempengaruhi suasana dan kenyamanan hati mereka. Bila hal ini berlanjut, maka akan mempengaruhi loyalitas kinerja mereka terhadap tugas jaganya masing-masing serta dapat mengancam

⁽¹⁾ <https://rurabakara1.wordpress.com/2010/05/10/aturan-keselamatan-pelayaran/>, Juneiro, "Aturan Mananajemen Keselamatan Pelayaran", Oktober 2016.

kekompakan kerja sama diantara awak kapal. Hal ini yang saat ini diangkat oleh penulis yang berhubungan dengan tugas jaga pada waktu MT. MATINDOK sedang sandar di pelabuhan. Di mana tugas jaga tersebut harus dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab, sehingga tidak menimbulkan hal-hal negatif yang berhubungan dengan terancamnya keselamatan Kru, kerusakan muatan, hilangnya inventaris kapal, dan keamanan kapal pada saat di dermaga.

Adapun maksud dari pemilihan judul skripsi ini adalah untuk meneliti sejauh mana pengaruh pelaksanaan dinas jaga terhadap keselamatan kapal pada saat sandar di pelabuhan. Dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja dari seluruh awak kapal pada umumnya. Karena pentingnya usaha peningkatan kesadaran dan kedisiplinan kerja di atas kapal itulah maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Pelaksanaan Dinas Jaga Terhadap Keselamatan Crew Kapal MT. MATINDOK Pada Saat Sandar Di Pelabuhan”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai dinas jaga di atas, tentang sejauh mana pengaruh pelaksanaan dinas jaga terhadap keselamatan Kru kapal MT. MATINDOK supaya dapat berjalan dengan baik, maka akan diberikan rumusan masalah agar nantinya lebih mudah dan terarah dalam mencari

solusi dari permasalahan tersebut. Ada beberapa masalah yang akan dibahas oleh penulis dalam skripsi ini, berdasarkan fakta-fakta yang pernah dialami di kapal MT. MATINDOK :

1. Mengapa Petugas Jaga kurang memiliki kesadaran saat melaksanakan dinas jaga di pelabuhan?
2. Bagaimana akibat yang ditimbulkan dari kelalaian Petugas Jaga dalam melaksanakan dinas jaga di pelabuhan?

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan dalam pembahasan ini, maka penulis hanya akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan kurangnya kesadaran Petugas Jaga dalam menjalankan dinas jaga dan kelalaian Petugas Jaga dalam menjalankan dinas jaga di pelabuhan selama satu tahun tepatnya mulai Agustus 2014 sampai dengan September 2015 pelaksanaannya menitik beratkan pada waktu kapal berada di pelabuhan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan dinas jaga yang baik di pelabuhan bagi Petugas Jaga.
2. Untuk mengetahui akibat kelalaian Petugas Jaga dalam menjalankan

dinas jaga di pelabuhan.

E. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis berharap akan tercapainya beberapa manfaat yang dapat dicapai :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam memperbaiki pelaksanaan dinas jaga yang kurang sesuai dengan prosedur yang ada di atas kapal, sehingga pada akhirnya akan tercipta suasana kerja yang diharapkan oleh semua pihak dan keselamatan kapal tidak terancam.
2. Dapat menambah informasi awak kapal mengenai pentingnya pelaksanaan dinas jaga yang sesuai dengan prosedur yang ada agar tercipta suasana kerja yang kondusif sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja semua awak kapal.
3. Sebagai referensi bagi perusahaan pelayaran dalam mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan dinas jaga di MT. MATINDOK, sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan seperlunya agar tidak mendapat klaim atas kelalaian Petugas Jaga.
4. Menambah pengetahuan bagi penulis maupun pembaca tentang kegiatan dinas jaga yang ada di atas kapal MT. MATINDOK pada saat sandar di pelabuhan dan sedang melakukan kegiatan bongkar muat.

F. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang fakta-fakta yang ada tentang pengaruh pelaksanaan dinas jaga terhadap keselamatan kru kapal MT. MATINDOK pada saat kapal sandar di pelabuhan. Serta permasalahan yang mungkin akan timbul selama kapal sandar di pelabuhan dikarenakan penyimpangan terhadap prosedur dinas jaga yang ada.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi secara langsung dengan para awak kapal di MT. MATINDOK selama taruna mengadakan praktek berlayar di kapal tersebut.

BAB IV. ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan analisa dan pemecahan masalah dari penerapan prosedur dinas jaga secara terperinci, yaitu mengenai pengaruh pelaksanaan dinas jaga yang tidak sesuai dengan prosedur jaga di kapal MT. MATINDOK pada saat sandar di pelabuhan.

BAB V. PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini ditarik kesimpulan dari hasil analisa dan pemecahan dari permasalahan yang ada. Dalam bab ini penulis menambahkan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait sesuai dengan tujuan penulisan skripsi.

Daftar Pustaka

Daftar Riwayat Hidup

Lampiran

